

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak indikator kinerja keuangan termasuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) -terhadap *market share* Bank Umum Syariah. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh beberapa temuan utama:

1. CAR tidak berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia. CAR bukan faktor pertimbangan masyarakat Indonesia dalam memilih produk layanan bank syariah. Selama masyarakat merasa nyaman, mereka akan tetap bertransaksi di bank tersebut terlepas dari berapapun CAR bank tersebut.
2. BOPO berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia. Tingkat efisiensi bank menandakan bank tersebut mampu mengelola pendapatan operasional secara optimal memiliki dampak konstruktif terhadap tingkat *market share* bank.

3. NPF tidak berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia. Karena peraturan BI yang memberikan ketentuan bahwa bank harus memiliki NPF di bawah 5%. Ketika semua bank syariah berhasil menjaga NPF di bawah batas maksimal yang ditetapkan, maka NPF bukan menjadi faktor pembeda antara bank. Sehingga Masyarakat sehingga tidak bisa membandingkan kualitas bank syariah berdasarkan NPF
4. FDR berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia. Tingkat likuiditas bank berpengaruh terhadap *market share*. Ketika bank berada pada rasio FDR yang tinggi menandakan bank tidak dalam kondisi likuid. Sehingga hal ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan nasabah karena bank dianggap tidak mampu memenuhi utang jangka pendek.
5. DPK tidak berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh belum optimalnya efisiensi operasional, sehingga bank belum mampu memanfaatkan potensi DPK secara maksimal
6. CAR, BOPO, NPF, FDR, dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di

Indonesia. Kelima rasio keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap market share Bank Umum Syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Variabel yang diteliti terbatas hanya pada rasio-rasio keuangan yaitu CAR, BOPO, NPF, FDR, dan DPK. Tanpa melibatkan faktor lain yang mungkin berpengaruh.
2. Objek penelitian ini hanya mencakup Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK, tidak termasuk Unit Usaha Syariah.
3. Penggunaan periode penelitian yang relatif singkat hanya 3 tahun yakni 2022-2024, yang mungkin belum cukup untuk melihat tren jangka panjang dalam industri perbankan syariah.

C. Saran

Saran ini ditujukan untuk penelitian berikutnya, berikut saran dalam penelitian ini:

1. Pada peneliti berikutnya dapat menggunakan variabel yang mungkin berpengaruh terhadap *market share*, seperti variabel makro ekonomi.

2. Pada penelitian berikutnya dapat menggunakan objek penelitian lain yang relevan dengan topik penelitian yang serupa. Misalnya, Unit Usaha Syariah di Indonesia.
3. Pada penelitian berikutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih terbaru agar semakin relevan dengan situasi yang sedang terjadi.